

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk *Field Research*, yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan di kancah langsung terjadinya peristiwa untuk memperoleh data riil.<sup>1</sup> Jadi, peneliti langsung mendatangi dan mencari data di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data-data penelitian.

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian *survey*, yaitu cara mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu atau jangka waktu yang bersamaan. Jenis penelitian *survey* ini bermaksud untuk mengetahui status gejala dan menentukan kesamaan status dengan cara membandingkannya dengan standar yang sudah dipilih atau dipilih, serta untuk membuktikan atau membenarkan suatu hipotesis.<sup>2</sup>

Sedangkan pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random,

---

<sup>1</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2007, hlm. 9.

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 110.

pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang peneliti pilih untuk dijadikan tempat dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tlutup Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Adapun waktu penelitian ini adalah bulan Juli s.d. Desember 2015.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>4</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah “Keseluruhan subjek penelitian”.<sup>5</sup> Dengan demikian, populasi adalah berhubungan seluruh subjek yang akan diteliti, hasilnya dianalisis, dan disimpulkan.

Adapun populasi dalam penelitian itu adalah seluruh siswa kelas III s.d. VI SD Negeri Tlutup Trangkil Tahun Pelajaran 2014/2015 sebanyak 116 siswa. Berikut ini akan diuraikan jumlah siswa untuk masing-masing kelas yang menjadi populasi penelitian.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung: 2006, hlm. 14.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 117.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, hlm. 130.

**Tabel 3.1**  
**Data Siswa SD Negeri Tlutup Trangkil Pati Tahun 2014/2015**

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas III	30
2	Kelas IV	25
3	Kelas V	30
4	Kelas VI	31
Jumlah		116

b. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”<sup>6</sup> Jadi populasi merupakan wakil dari jumlah populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono, jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil.<sup>7</sup>

Peneliti atas dasar kewenangan tersebut berusaha merancang proses pemilihan sampel agar mendekati representatif. Dalam pengambilan sampel ini diupayakan dapat terwakilinya semua siswa di SD Negeri Tlutup Trangkil Pati maka sampel dipilih dari semua siswa mulai dari kelas III s.d. VI, sehingga semua siswa di SD Negeri Tlutup Trangkil Pati mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Atas dasar pendapat tersebut, maka peneliti dalam penelitian ini menentukan jumlah sampel dari populasi dengan taraf kesalahan 5%.<sup>8</sup> Berdasarkan pedoman di atas penelitian dilakukan dengan mengambil

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, hlm. 131.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 126.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 128.

sampel dengan taraf kesalahan 5% yaitu 89 siswa dari jumlah populasi sebanyak 116 siswa.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah “cara yang digunakan untuk mengambil sampel”.<sup>9</sup> Adapun teknik sampling yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pada ciri-ciri atau pertimbangan yang sudah ditentukan.<sup>10</sup>

### D. Desain Penelitian

Suatu penelitian diperlukan rancangan penelitian yang sistematis agar tahapan penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan pendekatan yang ditetapkan dan dapat menghasilkan dalam arti menghasilkan temua yang objektif dalam arti dapat dipertanggungjawabkan.

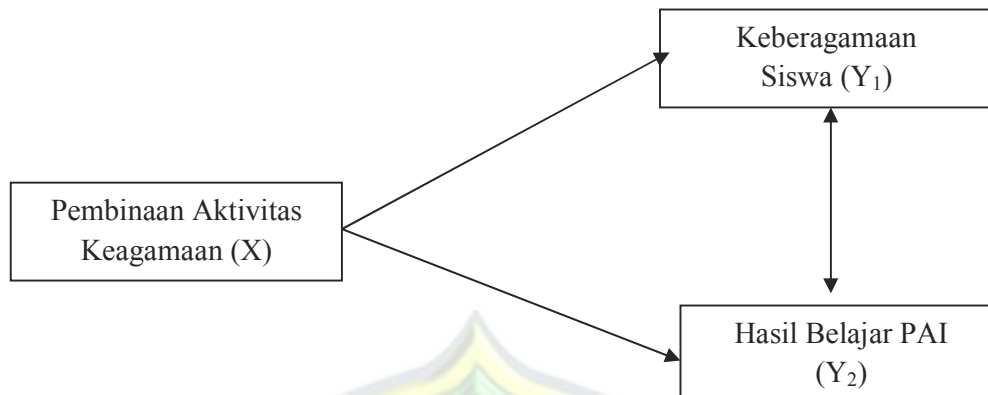
Berdasarkan dari model hubungan kausal sebagaimana dijelaskan di atas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan non eksperimen, berarti peneliti tidak mengadakan perlakuan terhadap subjek penelitian melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi yang dialami oleh subjek penelitian.

Berdasarkan kajian konseptual tersebut, rancangan penelitian tampak pada gambar berikut:

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 118.

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 124.



Gambar 3.1  
Desain/Rancangan Penelitian dengan Regresi Ganda (Satu Variabel Independen dan Dua Variabel Dependen)

Berdasarkan dari model/desain di atas, menunjukkan bahwa keberagamaan siswa ( $Y_1$ ) dan hasil belajar ( $Y_2$ ) dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi keberagamaan siswa dan hasil belajar tersebut antara lain pembinaan aktivitas keagamaan ( $X$ ).

#### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan, sampai terbukti data terkumpul.<sup>11</sup> Sedangkan Sutrisno Hadi mengatakan bahwa hipotesis merupakan pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kebenarannya.<sup>12</sup> Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan hipotesis merupakan suatu pernyataan yang masih bersifat umum dan harus dirumuskan kembali dan bahkan diuji kebenarannya antara hubungan dua variabel atau jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian.

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah:

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, hlm. 71.

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2001, hlm. 257.

- Ha : 1. Ada pengaruh pembinaan aktivitas keagamaan terhadap keberagaman siswa di SDN Tlutup Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Ada pengaruh pembinaan aktivitas keagamaan terhadap hasil belajar PAI di SDN Tlutup Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Ada pengaruh secara bersama-sama pembinaan aktivitas keagamaan terhadap keberagaman siswa dan hasil belajar PAI di SDN Tlutup Tahun Ajaran 2014/2015.

- Ho : 1. Tidak ada pengaruh pembinaan aktivitas keagamaan terhadap keberagaman siswa di SDN Tlutup Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Tidak ada pengaruh pembinaan aktivitas keagamaan terhadap hasil belajar PAI di SDN Tlutup Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Tidak ada pengaruh secara bersama-sama pembinaan aktivitas keagamaan terhadap keberagaman siswa dan hasil belajar PAI di SDN Tlutup Tahun Ajaran 2014/2015.

#### **F. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel dalam penelitian adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk disiswai sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>13</sup>

Adapun definisi operasional variabel dan indikator sebagai berikut:

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 60.

1. Variabel bebas (variabel X) dalam penelitian ini adalah pembinaan aktivitas keagamaan.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan pembinaan aktivitas keagamaan adalah upaya membangun sikap dan perilaku keagamaan siswa melalui pengembangan budaya agama di komunitas sekolah dan Rohis (rohani Islam).

Dari definisi operasional variabel tersebut, maka indikatornya adalah: 1) membaca Al-Qur'an, 2) berdo'a secara Islami di awal dan akhir pelajaran, 3) melaksanakan shalat duhur, 4) Membiasakan berinfak, 5) Pelaksanaan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI), 6) mengadakan pesantren kilat di bulan ramadhan, 7) mengadakan kegiatan sosial keagamaan, 8) memasyarakatkan/membiasakan 3 S (senyum, salam, sapa), 9) mengadakan pengajian rutin, 10) mengadakan kegiatan baca tulis/tilawah al-Qur'an, 11) pakaian sekolah muslim-muslimah pada bulan Ramadhan.<sup>14</sup>

2. Variabel terikat (variabel Y<sub>1</sub>) dalam penelitian ini adalah perubahan keberagaman siswa.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan keberagaman siswa adalah tanggapan atau reaksi siswa terhadap segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan agama yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Dimensi-dimensi keberagaman menurut Glock dan Stark dalam Muhyani yang mencukup dimensi keyakinan, dimensi peribadatan,

---

<sup>14</sup>Ermis Suryana dan Maryamah, "Pembinaan Keberagaman Siswa Melalui Pengembangan Budaya Agama", Jurnal Ta'dib, Vol. XVIII, No. 02, Edisi November 2013, hlm. 179.

dimensi pengalaman dan penghayatan, dimensi pengalaman dan konsekuensi, serta dimensi pengetahuan agama.

Dari definisi operasional variabel tersebut, maka indikatornya adalah: 1) dimensi keyakinan (*belief*), 2) dimensi peribadatan atau praktek agama (*practical*), 3) dimensi pengalaman dan penghayatan (*the experiential dimensions/religious feeling*), 4) dimensi pengamalan dan konsekuensi (*the consequential dimensions*), dan 5) dimensi pengetahuan agama (*Intellectual*).<sup>15</sup>

3. Variabel terikat (variabel Y<sub>2</sub>) dalam penelitian ini adalah hasil belajar PAI.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan hasil belajar PAI adalah hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa dari kegiatan belajar berupa suatu kecakapan yang berupa ranah pengetahuan, nilai dan sikap serta keterampilan, yang diwujudkan dalam bentuk angka (nilai).

Dari definisi operasional variabel tersebut, maka indikatornya adalah nilai raport Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa semester I dan semester II tahun pelajaran 2014/2015.

### **G. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian.<sup>16</sup> Agar instrumen

---

<sup>15</sup>Muhyani, *Op. cit.*, hlm. 68-69.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 148.

yang disusun lebih terarah dan sesuai dengan variabel yang ada, maka peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen.

Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

#### 1. Pembinaan Aktivitas keagamaan (X)

Instrumen pembinaan aktivitas keagamaan disusun dengan sebelas indikator, yaitu: 1) membaca Al-Qur'an, 2) berdo'a secara Islami di awal dan akhir pelajaran, 3) melaksanakan shalat duhur, 4) membiasakan berinfaq, 5) Pelaksanaan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI), 6) mengadakan pesantren kilat di bulan Ramadhan, 7) mengadakan kegiatan sosial keagamaan, 8) memasyarakatkan /membiasakan 3 S (senyum, salam, sapa), 9) mengadakan pengajian rutin, 10) mengadakan kegiatan baca tulis/tilawah al-Qur'an, 11) pakaian sekolah muslim-muslimah pada bulan Ramadhan. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Pembinaan Aktivitas Keagamaan (X)**

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Pembinaan Aktivitas Keagamaan (X)	Membaca Al-Qur'an	1, 2
	Berdo'a secara Islami	3, 4
	Melaksanakan shalat dzuhur	5, 6
	Membiasakan berinfaq	7, 8
	Pelaksanaan PHBI	9, 10
	Mengadakan pesantren kilat	11, 12
	Mengadakan kegiatan sosial keagamaan	13, 14
	Membiasakan 3 S	15, 16, 17

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
	Mengadakan pengajian rutin	18
	Mengadakan kegiatan BTA/Tilawah	19, 20
	Pakaian sekolah muslim-muslimah pada bulan Ramadhan	21

Dari tabel di atas, dapat dikemukakan bahwa instrumen pembinaan aktivitas keagamaan berjumlah 21 item.

## 2. Perubahan keberagamaan siswa ( $Y_1$ )

Instrumen keberagamaan siswa disusun dengan lima indikator, yaitu 1) dimensi keyakinan (*belief*), 2) dimensi peribadatan atau praktek agama (*practical*), 3) dimensi pengalaman dan penghayatan (*the experiential dimensions/religious feeling*), 4) dimensi pengamalan dan konsekuensi (*the consequential dimensions*), dan 5) dimensi pengetahuan agama (*Intellectual*). Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Keberagamaan siswa ( $Y_1$ )**

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Keberagamaan Siswa ( $Y_1$ )	dimensi keyakinan ( <i>belief</i> )	1, 2, 3, 4
	dimensi peribadatan atau praktek agama ( <i>practical</i> )	5, 6, 7, 8
	dimensi pengalaman dan penghayatan ( <i>the experiential dimensions/religious feeling</i> )	9, 10, 11, 12
	dimensi pengamalan dan konsekuensi ( <i>the consequential dimensions</i> )	13, 14, 15, 16
	dimensi pengetahuan agama ( <i>Intellectual</i> )	17, 18, 19, 20

Dari tabel di atas, dapat dikemukakan bahwa instrumen perubahan keberagaman siswa berjumlah 21 item.

### 3. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam ( $Y_2$ )

Instrumen hasil belajar pendidikan agama Islam siswa diambilkan tes semester I dan tes semester II.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, angket diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui uji validitas dan reliabilitasnya. Uji coba instrumen ini dimaksudkan agar instrumen memiliki syarat-syarat alat ukur hasil belajar yang baik, maka harus memenuhi validitas dan reliabilitas.

Berikut hasil ujicoba validitas dan reliabilitas instrumen:

### 1. Uji Validitas

Validitas item dari suatu tes adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut.<sup>17</sup> Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain, validitas berkaitan dengan “ketepatan” dengan alat ukur. Dengan instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid pula.<sup>18</sup>

Singkatnya, validitas instrumen adalah seberapa jauh pengukuran oleh instrumen dapat mengukur atribut apa yang seharusnya diukur. Hal

---

<sup>17</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hlm. 128.

<sup>18</sup>Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2013, hlm. 128.

ini bermakna bahwa instrumen yang digunakan mengukur sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berhubung terdapat sifat alami yang tersembunyi dari atribut atau konstruk yang akan diukur maka akan selalu terdapat kesimpulan yang terjadi antara indikator yang diamati (yang respon partisipan terhadap butir-butir instrumen) dan konsepsi yang kita ukur. Dengan demikian, validitas menjelaskan seberapa tepat atau sah simpulan yang dilakukan oleh riset tersebut.

Untuk menghitung validitas instrumen digunakan Teknik Analisis Korelasional *Product Moment* dari Karl Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : koefisiensi korelasi
- N : jumlah subyek (responden)
- $\sum X$  : jumlah variabel x
- $\sum X^2$  : jumlah penambahan masing-masing x yang dikuadratkan
- $(\sum X)^2$  : jumlah variabel x dikuadratkan
- $\sum Y$  : jumlah variabel y
- $\sum Y^2$  : jumlah masing-masing variabel y yang dikuadratkan
- $(\sum Y)^2$  : jumlah variabel y dikuadratkan
- XY : jumlah dari variabel x dikalikan variabel y.<sup>19</sup>

Peneliti menganalisis validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan komputer program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) for windows versi 15,0.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 255.

Intrumen angket ini diuji cobakan kepada 25 siswa di SD Negeri Trangkil 01. Soal dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > 0,396$  dan dinyatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < 0,396$  (taraf signifikan 5%).<sup>20</sup>

Adapun hasil dari uji coba validitas instrumen penelitian secara rinci ada pada lampiran dan disajikan secara ringkas dalam rangkuman tabel berikut:

a. Pembinaan Aktivitas Keagamaan (Variabel X)

Berikut ini peneliti sajikan hasil uji validitas intrumen pembinaan aktivitas keagamaan (Variabel X):

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Pembinaan Aktivitas Keagamaan**

Variabel Penelitian	Indikator	Item Uji Coba	Valid	Invalid	Jumlah
Pembinaan Aktivitas Keagamaan (X)	Membaca Al-Qur'an	1, 2	1, 2	-	2
	Berdo'a secara Islami	3, 4	3, 4	-	2
	Melaksanakan shalat dzuhur	5, 6	5, 6	-	2
	Membiasakan berinfaq	7, 8	7, 8	-	2
	Pelaksanaan PHBI	9, 10	9, 10	-	2
	Mengadakan pesantren kilat	11, 12	11, 12		2
	Mengadakan kegiatan sosial keagamaan	13, 14	13, 14	13	1
	Membiasakan 3 S	15, 16, 17	15, 16, 17		3
	Mengadakan pengajian rutin	18	18		1
Mengadakan kegiatan BTA/Tilawah	19, 20	19, 20		2	

<sup>20</sup> Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 455.

Variabel Penelitian	Indikator	Item Uji Coba	Valid	Invalid	Jumlah
	Pakaian sekolah muslim-muslimah pada bulan Ramadhan	21	21		1
Jumlah		21	20	1	20

Berdasarkan dari hasil uji validitas instrumen pembinaan aktivitas keagamaan sebagaimana tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 21 item yang diujicobakan, 20 item dinyatakan valid dan 1 item yang invalid, sehingga hanya 20 item tersebut dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

b. Perubahan Keberagamaan siswa (Variabel  $Y_1$ )

Berikut peneliti sajikan hasil uji validitas instrumen keberagamaan siswa (Variabel  $Y_1$ ) :

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Keberagamaan Siswa ( $Y_1$ )**

Variabel Penelitian	Indikator	Item Uji Coba	Valid	Invalid	Jumlah
Pembinaan Aktivitas keagamaan (X)	dimensi keyakinan ( <i>belief</i> )	1,2,3,4	1,2,3,4	-	4
	dimensi peribadatan atau praktek agama ( <i>practical</i> )	5,6,7,8	5,6,7,8	-	4
	dimensi pengalaman dan penghayatan ( <i>the experiential dimensions/religious feeling</i> )	9, 10, 11, 12	9, 10, 11, 12	-	4
	dimensi pengamalan dan konsekuensi ( <i>the consequential dimensions</i> )	13, 14, 15, 16	13, 14, 15, 16	-	4

Variabel Penelitian	Indikator	Item Uji Coba	Valid	Invalid	Jumlah
	dimensi pengetahuan agama ( <i>Intellectual</i> )	17, 18, 19, 20	17, 18, 19, 20	-	4
Jumlah		20	20	-	20

Dari hasil uji validitas instrumen keberagamaan siswa sebagaimana tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 20 item yang diujicobakan, semua item, yaitu 20 item dinyatakan valid sehingga hanya 20 item tersebut dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

## 2. Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang tetap, artinya apabila instrumen tersebut diberikan pada sejumlah subjek, kemudian diberikan lagi pada subjek yang sama di lain waktu dan hasilnya relatif sama atau tetap. Instrumen tes dikatakan dapat dipercaya (*reliable*) jika memberikan hasil yang tetap atau ajeg (konsisten) apabila diteskan berkali-kali. Jika kepada siswa diberikan tes yang sama yang pada waktu yang berlainan, maka setiap siswa akan tetap berada dalam urutan (rengking) yang sama atau ajeg dalam kelompoknya.<sup>21</sup>

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

<sup>21</sup>Eko Putro Widoyoko, *Op. cit.*, hlm. 144.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Dimana:

k = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$  = mean kuadrat kesalahan

$S_t^2$  = varians total

Rumus mencari varians total dan varians item:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana:

$JK_i$  = Jumlah kuadrat seluruh skor item

$JK_s$  = Jumlah kuadrat subyek

Peneliti dalam menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan komputer program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) for windows versi 15,0.

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen penelitian secara rinci ada pada lampiran dan secara ringkas disajikan dalam tabel 3.6 berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Koefisien Reliabilitas (Alpha Cronbach $r > 0,60$ )	Hasil
Pembinaan Aktivitas Keagamaan (X)	0,931	Reliabel
Keberagaman siswa (Y)	0,936	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas instrumen pembinaan aktivitas keagamaan dan perubahan perilaku sebagaimana tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa kedua instrumen tersebut dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

## I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data adalah sangat penting dalam suatu penelitian, sehingga untuk memperoleh data-data yang lengkap, benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun metode yang penulis gunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Angket

Angket merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.<sup>22</sup> Tujuan utama pembuatan angket adalah untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan data yang diinginkan. Oleh karena itu, pertanyaan-pertanyaan yang ada merupakan penjabaran dari data yang diinginkan (tujuan penelitian).

Angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup dengan dengan 5 (lima) pilihan jawaban (*option*) dengan menggunakan skala likert.

Teknik angket ini peneliti berikan kepada siswa untuk memperoleh data dari variabel bebas (X), yaitu pembinaan aktivitas keagamaan dan variabel terikat ( $Y_1$ ), yaitu keberagaman siswa.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi artinya “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,

---

<sup>22</sup>Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 199.

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”.<sup>23</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dan juga digunakan untuk memperoleh data tentang profil SD Negeri Tlutup Trangkil Pati.

## J. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan salah satu uji asumsi (syarat) dalam penelitian ini. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.<sup>24</sup>

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan kertas peluang normal dengan langkah-langkah proses analisis data melalui program *SPPS for Windows 15.0*.

### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan grafik dan melihat besaran angka signifikansi kolmogorov-smirnov dengan bantuan program SPSS *SPPS for Windows 15.0*.

---

<sup>23</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, hlm. 158.

<sup>24</sup>Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, Kudus, 2013, hlm.

## K. Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data (*data processing*) angket responden dalam tabel distribusi frekuensi. Analisis ini merupakan tahapan untuk memberikan penilaian angket yang telah dijawab oleh responden dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban SS diberi skor 5
- b. Alternatif jawaban S diberi skor 4
- c. Alternatif jawaban KS diberi skor 3
- d. Alternatif jawaban TS diberi skor 2
- e. Alternatif jawaban STS diberi skor 1

### 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi analisis analisis korelasi *product moment* dan regresi linier sederhana untuk menjawab rumusan masalah nomor 3, 4 dan 5. Secara rinci dapat dijelaskan pada uraian berikut:

- a. Analisis korelasi dan regresi linier sederhana

#### 1) Mencari korelasi kedua variabel

Untuk mencari korelasi variabel X dengan  $Y_1$ , Variabel X dengan  $Y_2$ , dan Variabel  $Y_1$  dengan  $Y_2$  peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}^{25}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = korelasi antara variabel X dan Y

$x$  =  $(X - \bar{X})$

$y$  =  $(Y - \bar{Y})$

## 2) Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah besarnya pengaruh bersama variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(R)^2 = (r)^2 \times 100\%^{26}$$

## 3) Mencari persamaan regresi linier sederhana

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$Y$  = Subyek dalam variabel yang diprediksikan

$a$  = harga  $Y$  bila  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

$X$  = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.<sup>27</sup>

<sup>25</sup> Sugiyono, *Statistik Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 213.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 216.

Untuk mencari a menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari b menggunakan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$
<sup>28</sup>

#### 4) Mencari harga $F_{reg}$

Setelah diperoleh persamaan regresi antara variabel X dan variabel Y, maka langkah selanjutnya adalah mencari harga F dengan skor deviasi dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Untuk mencari  $RK_{reg}$  menggunakan rumus :

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db}$$

Untuk mencari  $RK_{res}$  menggunakan rumus :

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{N - 2}$$

### 3. Analisis Lanjut

Kemudian setelah diketahui nilai regresi ( $F_{hitung}$ ), maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  baik pada taraf signifikan 5%. Apabila nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti hipotesis diterima. Namun bila

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 244.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 245.

nilai yang dihasilkan dari  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

